

STIPRAM DAPAT HIBAH PKM DIKTIRISTEK 2023 Tingkatkan Kualitas Homestay di Selopamioro

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta berhasil meloloskan proposal pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh hibah PKM Bima DRTPM Kemandikbudristek 2023. Periode pelaksanaan program 8 bulan dan berlokasi di Dusun Jetis, Desa Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Bantul, dengan mitra sasaran Paguyuban Homestay Lembah Oya.

"Program ini mencakup beberapa aspek, seperti peningkatan kualitas SDM dan tata kelola kelembagaan. Perencanaan keuangan dan pembukuan, peningkatan layanan penerimaan dan penanganan keluhan tamu, peningkatan layanan prosedur penyediaan kamar dan penyajian F&B. Juga peningkatan aksesibilitas dan amenities homestay," kata Kepala LPPM STIPRAM sekaligus Ketua Tim Pelaksana Kiki Rizki Makia MA PhD di Yogyakarta, Senin (9/10).

Kiki mengatakan, program tersebut untuk meningkatkan kualitas homestay di Desa Selopamioro dan sekitarnya. "Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi Paguyuban Homestay Lembah Oya dan masyarakat sekitar," ujarnya.



Tim dari STIPRAM yang berhasil memperoleh hibah PKM Bima.

Diungkapkan, lewat program tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar berharga bagi mahasiswa STIPRAM Yogyakarta. Bahkan supaya hasil optimal, mahasiswa terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Sehingga mereka dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus, di samping mendapatkan pengalaman belajar yang berharga di lapangan. (Ria)-d

KRISIS AIR BERSIH MEREBAK

Bagian BPKB Polda DIY Turun Tangan

GUNUNGKIDUL (KR) - Kemarau panjang yang tidak kunjung berakhir membuat kehidupan warga disekeliling wilayah di Gunungkidul kian terseok-seok. Air bersih makin sulit dicari dari sumbernya, sementara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak ada pilihan lain, warga harus membeli air bersih dengan tangki dengan harga kisaran Rp 120 ribu. Sekarang warga sangat membutuhkan uluran tangan untuk mengatasi permasalahan pelik tersebut.

"Sudah enam bulan ini air bersih tidak ada. Kami jual hewan ternak untuk membeli air bersih dengan tangki. Kami sebenarnya sedih dengan kondisi sekarang ini. Tetapi kami tidak pilihan lagi," ujar Ny Tuminah warga Jombor Giricahyo Wuni Kecamatan Purwosari Gunungkidul usai mengambil air bersih bantuan dari bagian BPKB Ditlantas Polda DIY, baru-baru ini.

Perempuan bersahaja tersebut mengatakan, satu tangki air bersih berkapasitas 6.000 liter bisa dimanfaatkan untuk memenuhi ke-

butuhan sehari-hari selama 2 minggu. "Semua tergantung pada jumlah anggota keluarga Mas, anggota keluarga yang sedikit juga bisa awet," ujarnya. Perempuan renta tersebut menceritakan, ada warga sampai harus menjual ternaknya untuk membeli air bersih. "Alhamdulillah ada bantuan air bersih dari bapak bapak polisi, Alhamdulillah. Sebenarnya sudah sangat berat sekali, tetapi warga disini harus tetap butuh air bersih," ujarnya lirih.

Air bersih yang diberikan oleh jajaran bagian BPKB Ditlantas Polda DIY punya arti yang sangat penting bagi masyarakat Jombor. Bahkan Tuminah dan warga yang sangat berharap ada bantuan air bersih secara berkelanjutan.

Paur BPKB Ditlantas Polda DIY, AKP Anang Tri Novian SH MIP mengatakan, program bagian BPKB Ditlantas Polda DIY peduli tersebut merupakan wujud nyata dalam membantu masyarakat yang tengah kesulitan mendapatkan air bersih. (Roy)-d

TAK HANYA SEKOLAH VOKASI

Perlu Balai Diklat Penuhi SDM Berkualitas

YOGYA (KR) - Kebutuhan dunia usaha dan industri akan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas sangat tinggi dan terus bertumbuh di DIY.

Untuk memenuhi kebutuhan SDM berkualitas tersebut, setelah adanya sekolah vokasi diperlukan balai diklat pelatihan. Salah satunya Badan Pengembangan SDM (BPS-DM) Kementerian Perindustrian (Kemenperin) RI.

Wakil Ketua Umum (WКУ) Bidang Industri Kadin DIY, Petrus Tedja Haporo mengatakan BPS-DM yang ada di DIY memiliki 3 Satuan Kerja (Satker) yaitu Balai Diklat Industri (BDI) Yogyakarta, SMTI dan Politeknik ATK. Sebagai penggiat vokasi, maka sangat diperlukan kegiatan link and match. Link and match antara dunia usaha dan industri dengan sekolah vokasi ini sangat

diperlukan dalam memenuhi kebutuhan SDM berkualitas.

"Tujuannya memberikan tempat guna menyelaraskan antara kesiapan sekolah vokasi khususnya terhadap kebutuhan dunia industri dan usaha yang tuntutannya sangat dinamis. Jika BPSDM Kemenperin ada dua Satker yang normatif, namun tetap ada Satker BDI Yogyakarta yang menyiapkan diklat-diklat yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, seperti kebutuhan tenaga industri garmen, alas kaki dan batik," tuturnya di Yogyakarta, Senin (9/10).

Petrus mengharapkan BDI Yogyakarta bisa meng-

akomodasi kebutuhan dari tuntutan SDM berkualitas dan lebih produktif. Sehingga dunia industri dan usaha juga terbantu dan semakin kompetitif. Sedangkan SDM-nya pun dengan pelatihan ini, mereka siap kerja dan mempunyai kompetensi tinggi yang tentunya memberikan dampak pada pendapatan dari pihak SDM itu sendiri.

"Kebutuhan SDM itu dihasilkan dari dunia pendidikan selama ini. Di sisi dunia pendidikan sudah terikat dengan kurikulum yang ada. Di sisi lain dunia industri sangat dinamis menyesuaikan kebutuhan market dan sebagainya sehingga kita tidak hanya berharap dari dunia pendidikan saja. Namun karena dunia industri juga memiliki tantangan tersendiri, maka dengan kompetitif dan perubahan yang cukup cepat perlu adanya

pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan," ungkapnya.

Direktur Utama Yoga Presisi Tehnikatama Industri (YPTI) ini mengaku lulusan dunia pendidikan ini tidak mungkin langsung bisa kerja karena mereka mendapatkan kurikulum yang tidak bisa di-update setiap saat. Artinya Kemenperin melalui BPS-DM memberikan semacam fasilitasi pelatihan dengan adanya balai diklat seperti BDI Yogyakarta.

"Ada lebih 200 sekolah vokasi di DIY yang lulusannya 28 ribu per tahun. Tentunya lulusan tersebut, tidak semuanya bisa sesuai dan relevan dengan kebutuhan dunia industri dan usaha. Banyak permintaan terkait perhotelan, kuliner dan souvenir di DIY. Sementara sekolah formalnya terbatas, sehingga pelatihan diperlukan," tandas Petrus. (Ira)-d

UAJY Buka Program Doktorat Arsitektur



KR-Atiek Widyastuti H

Penyerahan SK pembukaan Prodi Arsitektur Program Doktor UAJY.

yang pertama di Indonesia," katanya usai penyerahan SK pembukaan Prodi Arsitektur Program Doktor oleh Kepala

LLDIKTI Wilayah V di kampus setempat, Senin (9/10).

Total ada 10 pendaftar di program doktorat ini.

Diharapkan mereka mampu menyelesaikan studi tepat waktu selama enam semester atau tiga tahun.

Rektor UAJY G Sri Nurhartanto mengatakan, program doktorat ini menjadi program doktorat pertama di UAJY. Sesuai saran asesor BAN-PT, maka tahun pertama 2023/2024 sudah menerima lima mahasiswa baru.

"Lima mahasiswa baru ini semuanya dosen. Dan harapannya bisa memberikan semangat bagi prodi lain untuk bisa membuka program doktorat," jelasnya. (Awh)-d

PANGGUNG

NADINE CHANDRAWINATA

Tanggal Lahir Spesial Anak Ke-2



KR-Istimewa

Keluarga kecil Nadine dan Dimas.

NADINE Chandrawinata melahirkan anak kedua berjenis kelamin perempuan. Anak keduanya itu lahir tepat di Hari Kesaktian Pancasila, yakni 1 Oktober 2023. Anak kedua Nadine dan Dimas Anggara diberi nama Nadi Djala Anggara. Nadine memanggil anak keduanya itu dengan nama Djala. "Kami mendapat karunia anak kedua lahir, namanya Nadi Djala Anggara, panggilannya Djala. Semua berjalan dengan baik, Djala lahir di Hari Kesaktian Pancasila," jelas Nadine.

Dimas menceritakan bagaimana putri keduanya itu lahir lebih awal dari perkiraan. Nadine diperkirakan melahirkan di pertengahan Oktober 2023. Akan tetapi, posisi kepala sang bayi sudah sangat di bawah. Akhirnya Dimas dan Nadine memutuskan untuk tanggal lahir anak kedua mereka, 1 Oktober 2023. "Pas USG minggu lalu kepalanya sudah di bawah. Akhirnya kami memutuskan untuk di tanggal 1 bertepatan Hari Kesaktian Pancasila," jelas Dimas.

"Kita Pancasila ya. Postingan pertama kami juga, kami menggunakan kain-kain nusantara dan memang kita suka gitu tentang yang namanya perbedaan itu menjadi pemersatu segalanya dan kebetulan Djala lahir di Hari Kesaktian Pancasila, memang momen ini coba kita bagikan dan pas ini Hari Batik juga," cerita Nadine.

Anak kedua Nadine dan Dimas juga sama-sama punya nama yang unik. Putri pertama mereka diberi nama Nadi Djiwa Anggara. Anak keduanya diberi nama Nadi Djala Anggara. "Djiwa itu yang memberikan kehidupan (maksudnya)," jelas Nadine.

"Djala memberikan makna yang bersinar. Nadi Djiwa Anggara itu memberikan kehidupan kepada keluarga kami. Nadi Djala Anggara memberikan makna yang bersinar kepada keluarga kami," sambung Dimas.

Nadi Djiwa Anggara lahir pada 22 Februari 2022. Kehadiran Djala melengkapi kebahagiaan pasangan yang menikah pada Mei 2018. (Awh)-d

PAMERAN WORLD PRESS PHOTO DI PAS

Pajang Karya Jurnalistik dan Dokumenter

PAMERAN World Press Photo 2023 menampilkan foto jurnalistik dan foto dokumenter terbaik dan terpenting dari seluruh dunia, kembali digelar di Indonesia. Pameran pertama sukses digelar di Erasmus Huis Jakarta, 1 - 23 September 2023, dikunjungi lebih dari 7.000 orang. Setelah dipamerkan di Jakarta, kembali digelar di Pendhapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan, Tegal Krapyak Panggunharjo, Sewon Bantul, 1 - 23 Oktober 2023 mendatang, terbuka untuk umum.

Para pemenang global Kontes World Press Photo 2023 menyoroti krisis iklim, komunitas, dampak perang terhadap warga sipil, dan pentingnya foto jurnalistik di seluruh dunia. "Keempat pemenang global mewakili foto dan kisah terbaik dari topik-topik terpenting dan yang paling mendesak di tahun 2022. Mereka juga membantu meneruskan tradisi tentang apa yang dapat dilakukan de-

ngan fotografi, dan bagaimana fotografi membantu kita untuk melihat universalitas kondisi manusia," ujar Brent Lewis, Ketua Juri global.

Duta Besar Belanda untuk Indonesia Lambert Grijns mengungkapkan, World Press Photo adalah salah satu pameran foto jurnalistik dan foto dokumenter paling terkenal di seluruh dunia. Menghubungkan dunia dengan kisah-kisah penting. Pameran World Press Photo 2023 ini mengajak penonton untuk keluar dari siklus berita dan berpikir kritis tentang tema-tema penting di dunia. Saat kita mengeksplorasi beragam foto yang dipamerkan, setiap foto merupakan hasil dari dedikasi, keberanian, dan komitmen akan kebenaran. "Tantangan yang dihadapi oleh jurnalis dan fotografer, beberapa dari mereka telah mempertaruhkan keselamatan, kebebasan. Bahkan nyawa mereka untuk mengabadikan momen-momen ini,



KR-Khocil Birawa

Karya yang dipamerkan di Pameran World Press Photo.

yang membentuk pemahaman kita tentang dunia," imbuh Duta Besar Belanda untuk Indonesia Lambert Grijns.

Direktur Erasmus Huis/Kedutaan Besar Kerajaan Belanda, Nicolaas de Regt menambahkan, kontes World Press Photo diselenggarakan setiap tahun ini, memberikan penghargaan untuk karya foto jurnalistik dan foto dokumenter terbaik yang dibuat selama setahun sebelumnya. Pada tahun

2022, mereka meluncurkan strategi regional baru untuk memberikan perspektif yang lebih global dan keseimbangan geografis yang lebih baik, mengubah pengaturan dan penjurian dari kontes tahunan mereka. Untuk edisi ke-66 dari kontes ini, lebih dari 60.000 karya dikirimkan oleh 3.752 fotografer dari 127 negara, menghasilkan 24 pemenang regional dan enam penghargaan kehormatan. (Cil)-d

MAIN FILM DAN TEATER

Flora dan Firdaus Tambah Wawasan dan Teman

PROSES pengambilan gambar film 'Jogja Kece' sudah selesai. Film penyuluhan produksi kerja sama Pemerintah Kota Yogyakarta dan Aza Production yang menaungi Teater Sani. Pemain remaja terlibat sebagai pendukung film yang memang bercerita seputar dunia remaja ini. Di antaranya Chelsea Saharina Fairana Flora siswa SMAN 2 Banguntapan Bantul dan Firdaus Nizar siswa SMKN 2 Depok Sleman. Keduanya selain ikut mendukung film 'Jogja Kece', juga ikut bermain dalam pertunjukan Teater Sani 'Katrok Merindukan Rembulan'. Film 'Jogja Kece' maupun teater 'Katrok Merindukan Rembulan' merupakan besutan sutradara Dr Senny Saleh MPd pimpinan Sanggar Teater Sani. "Tambah wawasan dan tambah teman," kata Flora mence-



KR-Warisman

Flora dan Firdaus latihan teater.

ritakan pengalamannya menjadi salah satu pemain di film 'Jogja Kece'. Menurut Flora, yang paling terasa berat ketika syuting di pinggir jalan raya. Karena suara bisung lalu lalang kendaraan, maka dia harus bicara keras. "Pengambilan gambar film 'Jogja Kece' di lingkungan dan sekitar Balaikota

Yogyakarta," ucap Flora saat di Sanggar Teater Sani Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul, belum lama ini. Saat itu Flora sedang mengikuti latihan untuk pementasan teater 'Katrok Merindukan Rembulan'. Latihan tersebut setiap Jumat, Sabtu dan setiap Minggu. Rencananya pertunjukan dise-

enggarakan Minggu 15 Oktober 2023 pukul 19.00. Pertunjukan di Pendapa Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul, tempat sanggar Teater Sani. Sejak masih SD, Flora sudah suka naik panggung membaca puisi. Sedang Firdaus juga berkeinginan sama. Menurutnya ikut mendukung film 'Jogja Kece' dan pementasan teater 'Katrok Merindukan Rembulan' merasa senang. Sebab mendapatkan pengalaman yang tidak akan terlupakan, dan banyak teman.

Menurut Senny Saleh, film 'Jogja Kece' melibatkan pemain Forum Anak Jogjakarta, Mahasiswa ISI Yogyakarta, beberapa anggota Teater Sani dan dengan bintang tamu Walikota Yogyakarta. Film 'Jogja Kece' menceritakan problematika remaja. (War)-d